

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. *Natural attraction* berpengaruh positif terhadap *visit intention*
2. *Artificial attraction* berpengaruh positif terhadap *visit intention*
3. *Tourist personality (extraversion)* memoderasi pengaruh *natural attraction* terhadap *visit intention*
4. *Tourist personality (extraversion)* tidak memoderasi pengaruh *artificial attraction* terhadap *visit intention*

5.2 Implikasi

1. Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pengelola destinasi wisata, terutama pengelola destinasi wisata alam dalam upaya meningkatkan niat kunjung dari para wisatawan melalui kegiatan mempertahankan tingkat kealamiahannya dari suatu destinasi maupun menambah beberapa atraksi buatan. Dengan adanya niat kunjung dari wisatawan, peluang untuk adanya kunjungan dari para wisatawan semakin meningkat. Dengan begitu, tercipta peluang

bagi pengelola destinasi wisata untuk memperoleh kestabilan atau bahkan terjadinya peningkatan kunjungan dari wisatawan yang nantinya berdampak pula pada pendapatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang membuktikan adanya pengaruh positif dari *natural* dan *artificial attraction* terhadap *visit intention*. Berikut beberapa implikasi manajerial yang bisa dilakukan oleh para pengelola destinasi wisata alam berdasarkan beberapa indikator dengan nilai yang cukup tinggi pada variabel *natural attraction*, diantaranya yaitu:

1) Keamanan

Meningkatkan keamanan (Keamanan kawasan dari kebakaran, gangguan terhadap flora/fauna, penebangan liar dan perambahan, dan masuknya fauna) dapat menciptakan rasa aman dan nyaman dalam diri wisatawan. Dengan begitu, wisatawan tidak ragu untuk memilih suatu destinasi karena sudah menerapkan langkah-langkah keamanan yang sudah tepat sehingga memperkecil risiko wisatawan dari bahaya.

2) Kebersihan

Meningkatkan dan menjaga kebersihan di destinasi wisata alam sangat penting untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung. Lingkungan yang bersih dan terawat mendorong wisatawan untuk kembali atau bahkan merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain. Selain itu, menjaga kebersihan di tempat wisata alam bukan hanya merupakan investasi dalam

pengalaman wisata, tetapi juga meningkatkan minat dan kesinambungan pariwisata karena rasa tanggung jawab bersama untuk menjaga kelestarian alam, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mendorong praktik berkelanjutan dalam industri pariwisata.

3) Keindahan alam

Keindahan alam yang autentik menciptakan pengalaman yang unik dan memikat bagi para wisatawan, meningkatkan daya tarik destinasi tersebut. Dengan memelihara keaslian alam, tidak hanya terjaga keunikan dan keindahan lingkungan, tetapi juga dibangun rasa keterhubungan yang lebih mendalam antara manusia dan alam. Minat kunjung seseorang cenderung meningkat ketika mereka merasakan kehadiran alam yang asli, karena hal ini memberikan pengalaman yang berkesan dan mendalam, sekaligus mendukung pelestarian lingkungan alam secara keseluruhan.

Berikut beberapa implikasi manajerial yang bisa dilakukan oleh para pengelola destinasi wisata alam berdasarkan beberapa indikator dengan nilai yang cukup tinggi pada variabel *natural attraction*, diantaranya yaitu:

1) Infrastruktur

Infrastruktur yang memadai memainkan peran sentral dalam mendukung minat kunjung terhadap suatu destinasi.

Fasilitas transportasi yang efisien, akomodasi yang nyaman, dan sarana pendukung lainnya menciptakan lingkungan yang mendukung untuk para wisatawan. Keberadaan infrastruktur meningkatkan kenyamanan pengunjung. Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur pariwisata memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat kunjung wisatawan.

2) Akomodasi

Di destinasi wisata alam, akomodasi memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman dan keberlanjutan pariwisata. Dengan fasilitas akomodasi yang sesuai, para wisatawan dapat menikmati keindahan alam lebih lama. Oleh karena itu, pengembangan dan pemeliharaan akomodasi yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan menjadi kunci penting untuk meningkatkan niat kunjungan wisatawan.

2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *natural & artificial attraction* terhadap *visit intention* dimoderasi oleh *tourist personality*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan seperti hipotesis yang tidak terbukti, sampel yang terbatas, dan objek penelitian yang masih terlalu luas. Selain itu, dari 5 dimensi kepribadian, peneliti hanya mengangkat satu dimensi (*extraversion*) yang mana hal tersebut tidak menggambarkan variabel *tourist personality* secara menyeluruh. Peneliti juga tidak melakukan klasifikasi dari data yang didapat mengenai apakah responden masuk dalam kategori introvert atau ekstrovert dan bagaimana kepribadian dari responden yang berbeda-beda mempengaruhi pengaruh dari *natural & artificial attraction* terhadap *visit intention*. Dan juga, penelitian ini tidak mendalami terkait informasi daerah asal dari responden yang mana hal tersebut mungkin saja dapat mempengaruhi preferensi dari wisatawan.

5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian yang akan datang melakukan klasifikasi kepribadian dari responden. Selain itu, untuk menggambarkan variabel *tourist personality* secara menyeluruh, diharapkan penelitian selanjutnya juga mengangkat 4 dimensi lain yang tidak dibahas pada penelitian ini dan mendalami pula terkait informasi daerah asal dari para responden.